

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peluang Bisnis

1. Pengertian Peluang

Peluang bisnis dapat dijelaskan sebagai ide investasi atau usulan usaha yang menarik, memberikan keberhasilan, atau keuntungan bagi seseorang yang berani mengambil resiko ataukah memiliki resiko. Suatu ide yang bagus belum tentu merupakan peluang bisnis yang bagus, karena produk yang ditawarkan di pasar belum tentu menerima produk tersebut. Peluang dapat berasal dari mana saja entah itu dari meniru ide bisnis lain dengan menambahkan kreasi yang berbeda atau dapat muncul secara tiba-tiba dengan berbagai faktor pendukung lainnya.⁵

2. Pengertian Bisnis

Bisnis adalah suatu aktivitas individu atau kelompok/organisasi untuk memproduksi dan memasarkan barang atau jasa kepada konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau profit. Bisnis juga dapat berupa usaha yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan lapangan

⁵Nur Naninsihetal., "Peluang Bisnis Baru Bagi Pelaku Usaha Di Kelurahan Sibatua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep," *Journal of Training and Community Service Adpertisi (Jtcsa)* 3, no. 1 (2023): 14–23.

pekerjaan, memenuhi kebutuhan hidup, dan meningkatkan kesejahteraan.⁶

Di dalam menjalani suatu bisnis tentunya mempunyai model bisnis yang digunakan untuk menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi membuat, memberikan kapabilitas pada kemampuan tertentu. Kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru dan menangkap hal-hal seperti ekonomi, sosial, dan lain sebagainya. Model bisnis adalah bagian dari strategi bisnis yang dipakai dalam membentuk suatu inti dari suatu bisnis untuk membangun berbagai aspek seperti proses operasional, strategi, apa yang bisa ditawarkan, maksud dan tujuannya, infrastruktur dan lainnya.⁷

Menurut Tim PPM Manajemen model bisnis adalah gambaran hubungan antara keunggulan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengakuisisi dan menciptakan nilai yang membuat perusahaan mampu

⁶Dodi Okri Handoko and Tuti Anggraini, “Analisa Hukum Cash On Delivery (COD) Berdasarkan Akad Komersil Dalam Ekonomi Islam” 5 (2022): 32–46.

⁷Dian Jingga Permana, “ANALISIS PELUANG BISNIS MEDIA CETAK MELALUI PENDEKATAN BISNIS MODEL CANVAS UNTUK MENENTUKAN” 6, no. 4 (2020): 309–319.

menghasilkan laba. Di dalam bisnis tentunya ada strategi dalam menjalani suatu bisnis, yang di maksud dari strategi bisnis yaitu langkah-langkah yang dijalankan perusahaan dalam upaya meraih keunggulan bersaing secara luas, penerapan strategi bisnis merupakan pondasi awal perusahaan dalam menentukan bisnis yang akan dijalankan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model bisnis dapat membantu para pemilik perusahaan serta profesionalnya dalam menangani bisnis tingkat abstrak kemudian mengujinya di tingkat nyata.⁸

3. Pengertian Peluang Bisnis

Jadi dapat disimpulkan peluang bisnis merupakan peluang atau peluang yang ada untuk memulai suatu usaha dan memperoleh keuntungan. Peluang bisnis bisa datang dalam bentuk ide bisnis baru, pasar yang belum terpenuhi, dan kebutuhan yang belum terpenuhi. Peluang bisnis dapat diidentifikasi melalui riset pasar, analisis konsumen, dan analisis kebutuhan. Peluang bisnis dapat berubah seiring dengan perubahan pasar, kebutuhan dan kondisi perekonomian.

⁸Dian Jingga Permana, "ANALISIS PELUANG BISNIS MEDIA CETAK MELALUI PENDEKATAN BISNIS MODEL CANVAS UNTUK MENENTUKAN" 6, no. 4 (2020): 311.

B. Limbah Kulit Bawang

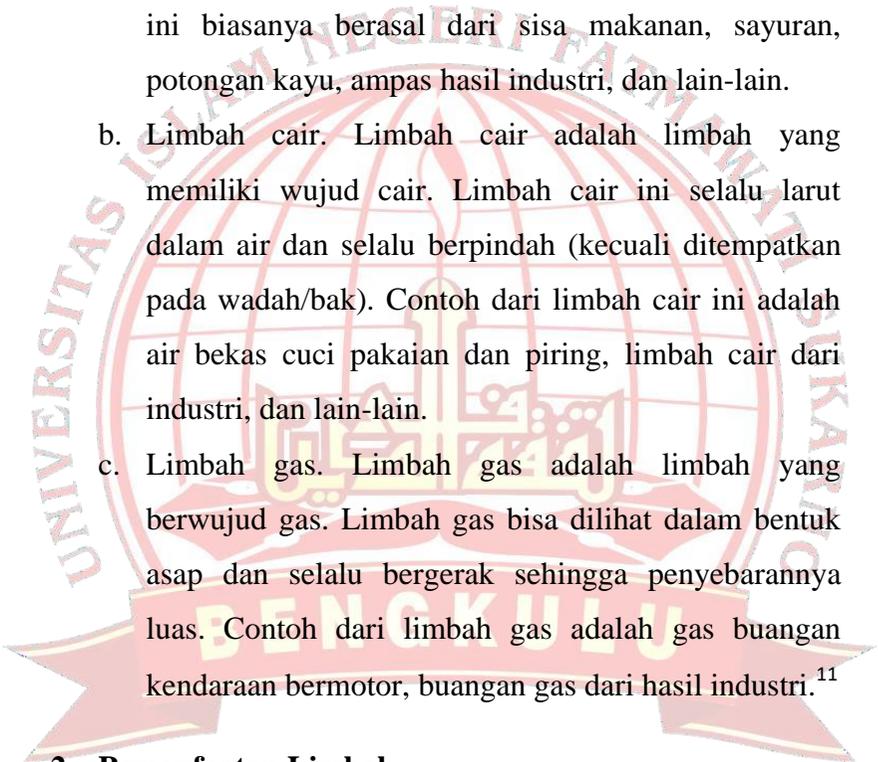
1. Limbah

Limbah adalah bahan buangan atau bahan sisa yang tidak digunakan lagi dari hasil kegiatan manusia baik pada skala rumah tangga, industri, maupun pertambangan. Limbah rumah tangga adalah limbah yang berasal dari dapur, kamar mandi, cucian, limbah bekas industri rumah tangga dan kotoran manusia. Limbah rumah tangga yang terlalu banyak jika tidak dapat ditanggulangi sangat berpotensi mencemari dan meracuni lingkungan.⁹

Menurut EPA WasteGuidelines limbah padat atau sampah adalah segala sesuatu yang dibuang, ditolak, diabaikan, tidak diinginkan, atau materi yang tidak terpakai, materi yang tidak terpakai tersebut tidak untuk dijual, didaur ulang, diproses ulang, diperbaiki atau dimurnikan oleh kegiatan terpisah yang memproduksi materi tersebut.¹⁰ Adapun jenis-jenis limbah menurut Abdurrahman, berdasarkan wujud limbah yang dihasilkan, limbah terbagi 3 yaitu :

⁹Sunarsih, "Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan."

¹⁰Aryadi Mahrus Satriadi Trisnu, "Issn 1978-8096," *EnviroScienteeae* 10 (2014): 80–87.

- 
- a. Limbah padat. Limbah padat adalah limbah yang memiliki wujud padat yang bersifat kering dan tidak dapat berpindah kecuali dipindahkan. Limbah padat ini biasanya berasal dari sisa makanan, sayuran, potongan kayu, ampas hasil industri, dan lain-lain.
 - b. Limbah cair. Limbah cair adalah limbah yang memiliki wujud cair. Limbah cair ini selalu larut dalam air dan selalu berpindah (kecuali ditempatkan pada wadah/bak). Contoh dari limbah cair ini adalah air bekas cuci pakaian dan piring, limbah cair dari industri, dan lain-lain.
 - c. Limbah gas. Limbah gas adalah limbah yang berwujud gas. Limbah gas bisa dilihat dalam bentuk asap dan selalu bergerak sehingga penyebarannya luas. Contoh dari limbah gas adalah gas buangan kendaraan bermotor, buangan gas dari hasil industri.¹¹

2. Pemanfaatan Limbah

Beberapa aspek yang harus diperhatikan terkait urgensi pengolahan limbah yaitu :

a. *Reduce*

Prinsip *reduce* adalah meminimalisasi limbah, terutama hasil akhir proses produksi. Meski demikian, bukan tidak mungkin tahap ini juga dapat dilakukan

¹¹Alphonsus Yospy Guntur Dirgantoro, "Perbaikan Kualitas Limbah Cair Industri Kecap Dan Saos Pt. Lombok Gandaria Dengan Variasi Bakteri Indigenus," *Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta* (2017): 1–17.

sedari awal yaitu bahan baku dan proses produksi. Hal ini menunjukkan semua proses produksi pada dasarnya mampu diupayakan untuk menghasilkan limbah seminimal mungkin. Tahapan ini biasanya dilakukan dengan sistem filterisasi sehingga semakin tinggi dari tingkatan filterisasi maka secara otomatis limbah yang dihasilkan semakin berkurang, begitu juga sebaliknya. Persoalan riil tahapan *reduce* yaitu minimnya etos pengusaha terhadap hal ini.

Selain itu, harapan terhadap optimalisasi kapasitas produksi juga terkadang memicu sentimen negatif terhadap niat untuk mereduksi limbah hasil produksi. Oleh karena itu, kesadaran untuk mencapai tahapan ini adalah sangat penting. Faktor yang mendukung hal ini adalah minimnya permodalan dan keterbatasan lahan, termasuk juga minimnya ruang gerak.¹²

b. Reuse

Prinsip *reuse* adalah upaya pemanfaatan kembali limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Yang dimaksud pemanfaatan bisa dalam bentuk proses lanjutan atau pemanfaatan untuk kegiatan di bidang yang lain, misalnya pakan ternak atau pemanfaatan lainnya. Persoalan *reuse* banyak disebabkan karena tidak adanya kepentingan yang bersinergi antara

¹²Sih Handayani, "Manajemen Pengelolaan Limbah Industri" 19 (2019): h.146.

limbah yang dihasilkan dengan tujuan pemanfaatan. Hal ini mengindikasikan pentingnya mata rantai industri yang terbangun dari semua aspek, terutama hulu sampai hilir. Sinergi industri dari hulu ke hilir memberikan peluang yang sangat besar terhadap pemanfaatan semua limbah yang dihasilkan sehingga nilai potensi dari setiap limbah bisa diserap dan dimanfaatkan bagi kepentingan industri lanjutan tanpa mengurangi kuantitas dan kualitasnya.

Oleh karena itu, semua industri seharusnya memikirkan pola seperti ini sehingga persoalan limbah industri bisa direduksi dan secara tidak langsung model sinergi ini mampu menciptakan gaya hidup bebas sampah di level industri apapun. Implikasi jangka panjang dari model sinergi ini mampu menciptakan program peningkatan produktivitas yang ramah lingkungan.¹³

c. *Recycle*

Prinsip *recycle* adalah proses daur ulang dari limbah yang telah dihasilkan sehingga bisa dimanfaatkan untuk kepentingan lain tanpa mengurangi produksi. Pemahaman *recycle* tidak bisa lepas dari kepentingan untuk optimalisasi semua hasil akhir proses produksi, baik itu berupa limbah padat,

¹³Sih Handayani, "Manajemen Pengelolaan Limbah Industri" 19 (2019): h.146–147.

cair atau gas. Hal ini dapat dilakukan dengan proses kimia atau non-kimia. Selain itu, proses *recycle* juga bisa dilakukan dengan cara alamiah, meski ini membutuhkan waktu yang lebih lama terutama jika dibandingkan dengan cara yang menggunakan proses percepatan. Selain itu, proses ini juga dimungkinkan dengan pemanfaatan yang bersifat non-ekonomi. Pemahaman daur ulang selama ini lebih menekankan aspek kepentingan ekonomi semata, padahal persepsi daur ulang tidak hanya terfokus kepada kepentingan ekonomi tapi juga kemanfaatan untuk aspek yang lebih luas.¹⁴

3. Bawang

Ada dua jenis bawang yang umum digunakan yaitu bawang putih dan bawang merah. Bawang putih merupakan tanaman herbal perennial yang membentuk umbi lapis, biasanya tanaman ini tumbuh berumpun. Bawang putih sering digunakan dalam pengolahan makanan dan pengobatan herbal. Sedangkan bawang merah merupakan komoditi hortikultural yang tergolong sayuran rempah. Bawang merah dibutuhkan terutama sebagai pelengkap bumbu masakan sebagai pelengkap bumbu masakan untuk menambah cita rasa dan

¹⁴Sih Handayani, "Manajemen Pengelolaan Limbah Industri" 19 (2019): h.147.

kenikmatan makanan. Bawang merah banyak digunakan pada bagian umbinya yang bermanfaat sebagai bumbu dan pewarna makanan.

4. Limbah Kulit Bawang

Kulit bawang merupakan bagian terluar dari umbi bawang, bagian terluar dari umbi bawang (kulit bawang) ini berisi cadangan makanan yang mengandung flavonol dari golongan flavonoid yang memiliki aktivitas antioksidan.¹⁵ Limbah kulit bawang termasuk kedalam limbah padat, limbah padat merupakan limbah yang memiliki wujud padat yang bersifat kering dan tidak dapat berpindah kecuali dipindahkan. Limbah padat yang biasanya berasal dari sisa makanan, sayuran, potongan kayu, ampas dari industri, dan lain-lain.¹⁶

C. Daur Ulang

1. Pengertian Daur Ulang

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi,

¹⁵Luluk Syahr Banu, "Review : Pemanfaatan Limbah Kulit Bawang Merah Dan Ampas Kelapa Sebagai Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Beberapa Tanaman Sayuran" 11, no. 2 (2020): 148–156.

¹⁶Dirgantoro, "Perbaikan Kualitas Limbah Cair Industri Kecap Dan Saos Pt. Lombok Gandaria Dengan Variasi Bakteri Indigenus."

kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru. Daur ulang adalah salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk/material bekas pakai, dan komponen utama.¹⁷

Menurut referensi, ada banyak manfaat yang bisa didapatkan dari pengolahan sampah dengan cara mendaur ulang, antara lain mengurangi jumlah limbah untuk mengurangi pencemaran, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi atau sumber daya alam, mengurangi polusi, mengurangi kerusakan lahan dan mengurangi emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru, serta mendapatkan penghasilan karena dapat dijual kembali jika sudah menjadi produk baru yang bernilai jual. Oleh karena itu, manfaat daur ulang sampah tidak terbatas pada pelestarian lingkungan saja, tetapi juga dapat menjadi penggerak roda ekonomi warga yang menggelutinya.¹⁸

Dengan melakukan recycle atau daur ulang, benda-benda yang sebelumnya tidak bermanfaat dan

¹⁷Sri Rijati, Tania Intan, and Mega Subekti, "Forum Dosen Indonesia (FDI)-DPD Jatim" 1, no. 2 (2017): 29–30.

¹⁸Sri Rijati, Tania Intan, and Mega Subekti, "Forum Dosen Indonesia (FDI)-DPD Jatim" 1, no. 2 (2017): h.30.

menjadi sampah bisa diolah menjadi barang-barang baru yang memiliki manfaat dan kegunaan baru. Fungsi barang pada saat sebelum dan sesudah melalui proses recycle bisa jadi akan berbeda. Sebagai contoh, semisal sebuah botol air kemasan yang semula menjadi wadah air minum, setelah di-recycle berubah menjadi pot sebagai tempat menanam tanaman hias atau diubah menjadi wadah pensil dan lain-lain. Contoh recycle lainnya adalah sampah dedaunan dan organik lainnya diolah menjadi pupuk kompos.¹⁹

2. Manfaat Daur Ulang

Daur ulang dan pemanfaatan ulang mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut:

- a. Mengurangi jumlah limbah untuk mengurangi pencemaran atau kerusakan lingkungan.
- b. Mengurangi penggunaan bahan atau sumber daya alam.
- c. Mendapatkan penghasilan karena dapat dijual ke masyarakat.
- d. Melestarikan kehidupan makhluk yang terdapat di suatu lingkungan tertentu.
- e. Menjaga keseimbangan ekosistem makhluk hidup yang terdapat di dalam lingkungan.

¹⁹Halimatus Sa'diyah, "Daur Ulang Limbah Dalam Pandangan Hukum Islam," *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2018): 46–59.

- f. Mengurangi sampah anorganik karena sampah anorganik ada yang dapat bertahan hingga 300 tahun ke depan.²⁰

Adapun Manfaat Daur ulang Kulit Bawang:

1) Bagi kesehatan

Kulit bawang mengandung antioksidan yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Kebutuhan Antioksidan tengah meningkat untuk mencegah penyakit yang disebabkan oleh radikal bebas. Lolok etal mengatakan bahwa kulit bawang merah mengandung flavonoid yang mampu menurunkan kadar gula darah secara signifikan. Ekstraksi antosianin dari kulit bawang merah dapat menjadi potensiingredient minuman fungsional antioksidan yang murah untuk kebutuhan antioksidan.²¹ Sedangkan bawang putih tanaman dengan nama latin “*Alliumsativum*” ini termasuk bumbu dapur yang sangat populer di Asia. Ia memberikan rasa harum yang khas pada masakan, sekaligus menurunkan kadar kolesterol yang terkandung dalam bahan makanan yang mengandung lemak. Maka

²⁰Engel, “Pengertian Daur Ulang, Barang Retur Daur,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2014): 12–38.

²¹Program Studi et al., “Penggunaan Limbah Dapur (Kulit Bawang) Sebagai Minuman Herbal Di Desa Lido” 02, no. 1 (2023): 66–74.

jangan heran jika pada masakan Cina, Korea dan Jepang banyak menggunakan bawang sebagai bumbu utamanya.²²

2) **Pewarna Alami**

Untuk memenuhi akan warna maka dilakukan proses pewarnaan. Pewarnaan dapat dilakukan melalui berbagai cara dan berbagai jenis bahan pewarna. Ditinjau dari asalnya terdapat pewarna alami dan pewarna buatan. Zat pewarna alami banyak digunakan untuk mewarnai bahan tradisional seperti batik, jumputan dan tenunan. Dalam perkembangannya bahan tradisional tersebut khususnya kain jumputan saat ini cenderung menggunakan bahan pewarna buatan (modern).²³

3) **Pupuk Organik Cair (POC)**

kandungan unsur hara yang ada di dalam kulit bawang seperti Kalium (K), Magnesium (Mg), Fosfor (P), dan Besi (Fe) dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair yang menyuburkan tanaman, sebagai Zat Pengatur Tumbuh (ZPT). Dalam kulit bawang terdapat

²²Ida Untari, “BAWANG PUTIH SEBAGAI OBAT PALING MUJARAB BAGI KESEHATAN” (n.d.): 547–554.

²³Teknik Jumputan and Menggunakan Mordan, “PEMANFAATAN KULIT BAWANG MERAH SEBAGAI PEWARNA KAIN DENGAN,” no. 1 (n.d.): 35–42.

hormon auksin dan giberelin yang merupakan hormon pertumbuhan sehingga kulit bawang dapat dimanfaatkan sebagai zat pengatur tumbuh (ZPT). Sebagai Pestisida Nabati, adanya kandungan senyawa acetogenin dalam kulit bawang merah dapat menjadikan kulit bawang merah sebagai pestisida nabati. Aplikasi pestisida nabati dari kulit bawang merah pada tanaman dapat mengakibatkan terganggunya organ pencernaan hama serangga yang menyerang tanaman. Kulit bawang ternyata juga mengandung senyawa kimia yang beragam yang dapat digunakan untuk tanaman lainnya. Diantara kandungan itu adalah protein, mineral, sulfur, antosianin, kaempferol, karbohidrat, dan serat.²⁴

4) Bunga

Kreasi bunga dari limbah kulit bawang merah dan bawang putih adalah usaha pemanfaatan limbah kulit bawang yang merupakan salah satu jenis sampah/limbah organik basah berasal dari tanaman bergenus *Allium* seperti bawang merah, bawang putih, atau bawang bombay. Salah satu

²⁴Banu, "Review : Pemanfaatan Limbah Kulit Bawang Merah Dan Ampas Kelapa Sebagai Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Beberapa Tanaman Sayuran."

pemanfaatan limbah kulit bawang berbentuk kerajinan tangan seperti bonsai, mawar, flowercrown, bross jilbab, buket bunga, bunga meja dan hiasan dinding. Pemanfaatan kulit bawang yang tidak terpakai dilakukan dengan cara mendaur ulang/recycle.²⁵

Produk yang akan penulis buat yaitu bunga meja dari limbah kulit bawang, karena dari sekian manfaat kulit bawang masyarakat belum mengetahui bahwa limbah kulit bawang bisa dijadikan kerajinan tangan seperti membuat bunga meja dari kulit bawang. Penulis ingin menghasilkan kerajinan tangan yang kreatif dan inovatif agar bisa dimanfaatkan lebih baik lagi dan bisa dijual.

D. Pemasaran

1. Pengertian Pemasaran

Pemasaran adalah suatu proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas menukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Konsep pemasaran adalah falsafah bisnis yang menyatakan bahwa perusahaan kebutuhan konsumen merupakan syarat

²⁵Merah Dan and Bawang Putih, "Kubuangbah (Kreasi Unik Bunga Dari Limbah Kulit Bawang Merah Dan Bawang Putih)" (n.d.): 214.

ekonomi dan sosial bagi kelangsungan hidup perusahaan. Philip Kotler mendefinisikan pemasaran sebagai proses sosial dan manajerial yang dilakukan seseorang ataupun kelompok untuk memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran produk-produk yang bernilai dengan yang lainnya.²⁶

Seperti diketahui bahwa pemasaran merupakan kegiatan yang amat penting dalam operasional suatu bisnis. Tidak peduli apakah bisnis itu bergerak dalam sektor industri kecil, tingkat menengah, apalagi industri besar. Atau bisnis bergerak dalam bidang perdagangan besar, perdagangan eceran, pertokoan, atau mungkin pula bisnis bergerak dalam bidang penjualan jasa, transportasi, penginapan, biro perjalanan, kegiatan rekreasi dan sebagainya, pemasaran menempati posisi utama.²⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan metode pemasaran adalah cara atau jalan yang ditempuh pada suatu proses sosial yang didalamnya terdapat individu dan kelompok untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan,

²⁶Nur Fadilah, "Pengertian , Konsep , Dan Strategi Pemasaran Syari ' Ah" 1, no. 2 (2020): h.196-197.

²⁷Nur Fadilah, "Pengertian , Konsep , Dan Strategi Pemasaran Syari ' Ah" 1, no. 2 (2020): h.197.

menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.

2. Tujuan Pemasaran

Tujuan pemasaran adalah membuat agar penjualan berlebih-lebihan dan mengetahui dan memahami konsumen dengan baik sehingga produk atau pelayanan cocok dengan konsumen tersebut dan laku dengan sendirinya. Konsep pemasaran yaitu untuk mencapai tujuan perusahaan maka harus mengetahui dan menentukan kebutuhan dan keinginan konsumen atau pasar sasaran serta memberikan kepuasan yang efektif dan efisien dibanding dengan perusahaan pesaing.²⁸

Tujuan pemasaran dapat dilihat untuk mencari keseimbangan pasar, antara pembeli dan penjual, mendistribusikan barang dan jasa dari daerah surplus ke daerah minus, dari produsen ke konsumen dari pemilik barang dan jasa ke calon konsumen. Tujuan pemasaran yang utama adalah memberikan kepuasan kepada konsumen. Menurut Kotler dan Keller tujuan pemasaran adalah untuk mengetahui dan memahami pelanggan sehingga nantinya produk yang kita ciptakan nantinya

²⁸Basu Swastha, "Basu Swastha," *Manajemen Penjualan* (1989): 34–35.

sesuai dengan keinginan pelanggan dan memiliki tingkat jual tinggi.²⁹

E. Koperasi Syariah

1. Pengertian Koperasi Syariah

Lembaga keuangan syariah (LKS) adalah lembaga-lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena orientasi dari ilmu ekonomi islam adalah profit oriented dan juga falah oriented. Sehingga bukan hanya satu pihak saja yang mendapatkan keuntungan, akan tetapi kedua belah pihak yang bisa merasakan keuntungan. Berbagai macam LKS yang ada di Indonesia adalah, bank syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, koperasi syariah, pegadaian syariah dan masih banyak yang lainnya. Perbankan syariah sebagai salah satu LKS berlomba-lomba melakukan kegiatan pemberian pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah.³⁰ Koperasi syariah adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya

²⁹Syamsudin Noor, "Penerapan Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio Di Malang," *Jurnal INTEKNA* 14, no. 2 (2014): 102–209.

³⁰Ichsan Hamidi et al., "Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah Di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan," *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1, no. 1 (2020): 9–16.

berdasarkan prinsip syariah sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.³¹

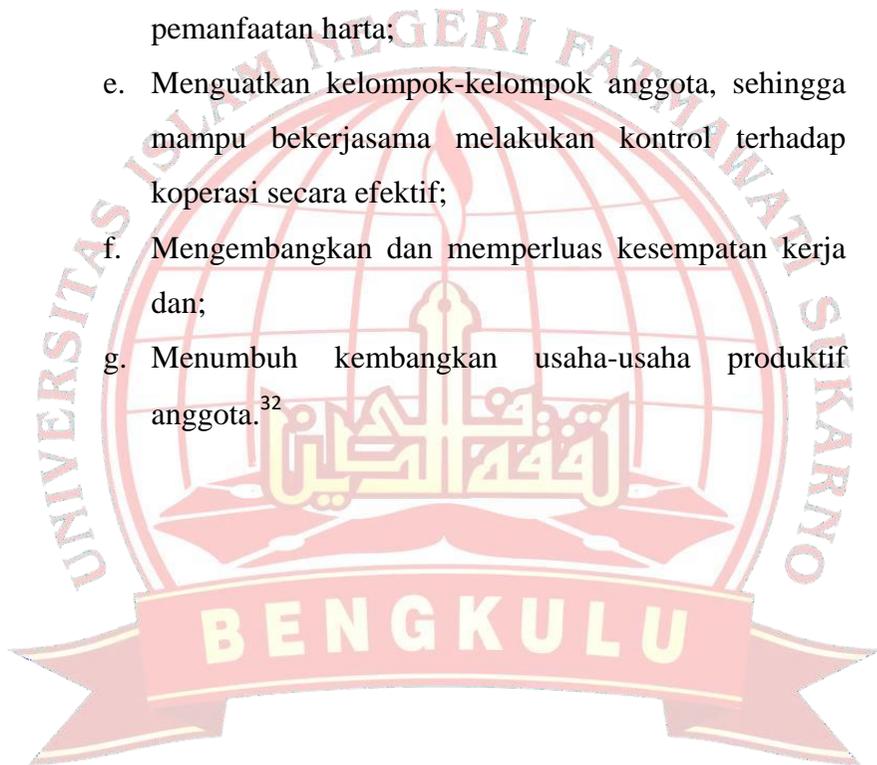
2. Tujuan Koperasi Syariah

Tujuan Koperasi Syariah adalah, meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan tujuan tersebut, maka Koperasi Syariah mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya;
- b. Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota, agar menjadi lebih amanah, professional (fathonah), konsisten, dan konsekuen (istiqomah) di dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dan prinsip-prinsip syariah islam; ketiga,
- c. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi;

³¹Triana Sofiana, “Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional,” *Jurnal Hukum Islam* 12 (2014): h.136.

- d. Sebagai mediator antara penyandang dana dan penggunaan dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta;
- e. Menguatkan kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu bekerjasama melakukan kontrol terhadap koperasi secara efektif;
- f. Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja dan;
- g. Menumbuh kembangkan usaha-usaha produktif anggota.³²



³²Triana Sofiana, “Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional,” *Jurnal Hukum Islam* 12 (2014): h.137.